

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Semakin berkembangnya zaman pada saat ini, diiringi dengan berkembangnya bisnis serta kebutuhan konsumen yang semakin meningkat. Terutama pada dunia bisnis dalam hal ini perusahaan yang senantiasa dihadapkan dengan tuntutan dapat menciptakan konsep usaha baru. Perusahaan merupakan suatu lembaga yang terorganisir serta dijalankan untuk menyediakan barang maupun jasa bagi masyarakat. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu dapat terus mengembangkan usahanya dan memperoleh laba guna menjaga kelangsungan usaha dimasa mendatang.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, maka semakin banyak pula kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Usaha yang berkembang tentunya membutuhkan ketepatan yang baik dalam menentukan keputusan. Ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh penyusunan informasi akuntansi perusahaan. Salah satu bentuk informasi akuntansi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Agar pembaca laporan keuangan memperoleh gambaran jelas mengenai kondisi perusahaan, maka laporan keuangan yang disusun harus didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Bentuk dari laporan keuangan antara lain neraca dan laporan laba rugi. Laporan laba rugi menunjukkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih sedangkan neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu yang terdiri dari tiga unsur yaitu aset (harta), liabilitas (hutang), dan ekuitas (modal). Aset yang dimiliki perusahaan sangatlah bervariasi jenisnya tergantung pada sifat aktivitas

usaha yang dijalankan perusahaan. Salah satu aset yang memiliki peran penting dalam aktivitas operasional perusahaan yaitu aset tetap berwujud.

Aset tetap berwujud merupakan bagian terpenting dalam suatu perusahaan baik dilihat dari fungsi, jumlah dana yang dikeluarkan untuk mendapatkannya, maupun dari segi pemeliharaan dan pengawasannya. Hal ini disebabkan karena semua aktivitas perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset tetap. Aset tetap juga merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode akuntansi. Dengan demikian jika aset tetap berwujud memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun sehingga akan mengalami penurunan nilai maka harus dibebankan dengan cara melakukan penyusutan menggunakan metode yang tepat.

Perhitungan penyusutan terhadap aset tetap dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Beban penyusutan aset tetap merupakan pengakuan atas penggunaan manfaat dari suatu aset tetap yang akan dicatat pada laporan laba rugi dan akumulasi penyusutannya akan muncul pada neraca. Pada penyusutan, perusahaan menggunakan kebijakan sendiri dan pada penyajian, aset tetap tidak dicatat secara terpisah antara nilai perolehan dengan akumulasi penyusutannya. Jadi perusahaan dapat lebih teliti dalam membuat kebijakan terhadap perolehan aset tetap, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dapat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

CV ABS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa alat berat (kontraktor) seperti *excavator* dan sejenisnya. CV ABS memiliki banyak aset tetap berwujud sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaannya. Aset tetap yang dimiliki CV ABS berupa bangunan, kendaraan operasional perusahaan seperti truk, berbagai macam unit *excavator* dan *loader* yang digunakan sebagai alat utama dalam kegiatan perusahaan. Hal ini terlihat dari persentase jumlah aset tetap pada neraca perusahaan tahun 2013 yaitu senilai 84,63% dari total aset tetap. Pada tahun 2014 persentase jumlah aset tetap perusahaan yaitu sebesar 86,12% dari total aset tetap. Tahun 2015 persentase jumlah aset tetap perusahaan kembali mengalami peningkatan yaitu menjadi 90,63% dari total aset tetap. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut diketahui bahwa perusahaan

belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dan belum menampilkan perlakuan atas aset tetap dalam laporan keuangannya. Sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan pada CV ABS belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul dalam penulisan laporan akhir ini yaitu **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap pada CV ABS Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data dari daftar aset tetap dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2013, 2014, 2015 yang telah di dapat dari CV ABS Palembang, maka yang menjadi permasalahan di perusahaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menilai harga perolehan aset tetap, perusahaan hanya menilai sebesar harga beli tanpa memperhitungkan ongkos pembelian dan biaya lainnya seperti biaya bea balik nama, biaya komisi dan biaya pemasangan. Hal ini terlihat pada daftar aset tetap dan neraca perusahaan pada tahun 2013, 2014, dan 2015.
2. Perusahaan belum pernah menghitung beban penyusutan atas aset tetap. Hal ini terlihat pada daftar aset tetap perusahaan belum adanya perhitungan beban penyusutan. Pada laporan laba rugi perusahaan belum memasukkan akun beban penyusutan serta pada neraca tahun 2013, 2014, dan 2015 perusahaan belum menampilkan akumulasi penyusutan.

Dari alternatif permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh CV ABS adalah belum menerapkan perlakuan akuntansi atas aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada perhitungan harga perolehan dan beban penyusutan atas aset tetap perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus untuk saldo menurun serta pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan yang berdasar SAK ETAP 2015 sebagai tolak ukur.

Data perusahaan yang akan digunakan adalah daftar aset tetap, laporan laba rugi perusahaan, dan neraca tahun 2013, 2014, dan 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai yang tepat atas perolehan aset tetap pada CV ABS Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan aset tetap yang mengacu pada SAK ETAP 2015, sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV ABS dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumbang saran mengenai perlakuan akuntansi atas aset tetap pada CV ABS Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Bagi penulis, sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap.
3. Untuk studi pustaka atau pedoman yang dapat dijadikan sumber bacaan bagi mahasiswa/i di jurusan akuntansi.

1.5 Metode pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:194), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara, yaitu:

- a. *Interview* (Wawancara)

Yaitu wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.

b. *Kuisisioner* (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. *Observasi* (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara langsung dengan pihak perusahaan mengenai informasi perusahaan.

b. *Observasi* (Pengamatan)

Pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke CV ABS mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan, dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud.

1.5.2 Sumber Data

Data adalah kumpulan pengamatan keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat diolah menjadi informasi. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013: 3), Berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya/ objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan dan digunakan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer yang berupa hasil

wawancara dengan pihak CV ABS Palembang dan menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, daftar aset tetap, neraca, dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2013, 2014, dan 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai teori-teori pendukung yang digunakan dalam penulisan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Teori-teori yang diuraikan adalah pengertian dan kriteria aset tetap, pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara memperoleh aset tetap, beban-beban selama masa penggunaan aset tetap, pengertian penyusutan, faktor-faktor dalam menentukan beban penyusutan, faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode penyusutan aset tetap, metode penyusutan aset tetap, penyusutan untuk sebagian periode, serta penilaian dan penyajian aset tetap.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV ABS Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta pembagian tugas, kegiatan perusahaan, daftar aset tetap perusahaan, laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori pada bab 2. Analisis tersebut yaitu analisis saat perolehan aset tetap dan perhitungan penyusutan aset tetap serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan tahun 2013, 2014 dan 2015.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan saran kepada CV ABS Palembang yang mungkin dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada.